

“Kunjungan Bersejarah Menteri Hukum dan HAM Supratman Andi Agtas: Apresiasi Tinggi untuk Karya Warga Binaan Lapas Perempuan Tenggarong”

Alfian Hidayat - [TENGGARONG.KLIKINDONESIA.ID](https://www.tenggarong.klikindonesia.id)

Sep 14, 2024 - 21:12



Kalapas Perempuan Tenggarong, Triana Agustin(Kiri), Menteri Hukum dan HAM, Supratman Andi Agtas(Kiri)



Kunjungan Bersejarah Menteri Hukum dan HAM Supratman Andi Agtas: Apresiasi Tinggi untuk Karya Warga Binaan Lapas Perempuan Tenggarong



lptenggarong.kemenkumham.go.id

Edukatif, Transparan, Akutif, Melayani

Lapas

PEREMPUAN KELAS IIA TENGGARONG

Tenggarong, 14 September 2024 – Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) Republik Indonesia, Supratman Andi Agtas, baru-baru ini melakukan kunjungan kerja ke Kalimantan Timur yang mencuri perhatian banyak pihak. Dalam agenda kunjungannya, Menteri Supratman menyempatkan diri untuk berdiskusi secara mendalam mengenai produk hasil karya warga binaan di lembaga pemasyarakatan (Lapas) setempat.

Diskusi ini berlangsung dengan penuh antusiasme dan dihadiri oleh jajaran penting dari Kanwil Kemenkumham Kalimantan Timur, termasuk Kepala Kanwil Gun Gun Gunawan serta para Kepala UPT dan Kalapas Perempuan Tenggarong, Triana Agustin.

Salah satu sorotan utama dari kunjungan ini adalah apresiasi tinggi yang diberikan oleh Menteri Supratman kepada produk-produk yang dihasilkan oleh para warga binaan Lapas Perempuan Tenggarong. Beliau menekankan betapa luar biasanya karya-karya tersebut, terutama pakaian khas Dayak yang dihiasi dengan manik-manik dan ribu-ribu, serta aksesoris mendetail seperti topi, kalung, dan ikat pinggang.

Menteri Supratman mengungkapkan kekagumannya atas ketelitian dan

keterampilan tinggi yang ditunjukkan dalam pengerjaan produk-produk tersebut. "Ini adalah contoh nyata dari bagaimana keterampilan dan kreativitas warga binaan dapat ditingkatkan menjadi produk yang bernilai tinggi. Apresiasi ini adalah bentuk dukungan dan motivasi bagi mereka untuk terus berkarya," ujar Supratman.

Kunjungan ini bukan hanya sekadar acara seremonial, tetapi juga merupakan bagian dari upaya untuk memberikan pengakuan dan dorongan bagi peningkatan keterampilan serta produktivitas warga binaan. Diskusi ini diharapkan dapat membuka lebih banyak peluang bagi para binaan untuk mengembangkan potensi mereka dan berkontribusi positif bagi masyarakat.